**A B S T R A K**

**St. Hajarah 2013**. *“Kacapig di Limboro (Kajian Sejarah Modernisasi 1980-2010)”*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh H. Muh. Saleh Madjid dan Bahri.

Penelitiaan ini bertujuan mengungkap sejarah Kesenian *kacaping* di Limboro, Mengetahui eksistensi dan perkembangan kesenian *kacaping* di Limboro sampai tersentuh pengaruh modernisasi, mengetahui sejauh mana pergeseran nilai kesenian *kacaping* hingga tersentuh modernisasi dalam kurun waktu 1980-2010.

Penelitian ini penelitian deskriptif analisis menggunakan metode sejarah terdiri dari empat tahap yaitu Heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menunjukkan, Awal mula kesenian tradisional *Kacaping* di Limboromulai dikenal pada masa I Daeng Rioso (Raja ke-XI Balanipa), yang mempelopori berkembangnya kesenian tradisional *kacaping.* Kesenian *Kacaping* ini sebelumnya sering dihadirkan oleh masyarakat dalam berbagai konteks pesta upacara adat maupun pesta-pesta lainnya ini menunjukkan bahwa eksistensi *Kacaping* dapat belangsung, khusunya dalam msyarakat Limboro. Setelah masuknya musik modern seperti orkes dan elekton ke daerah Limboro kesenian *kacaping* telah mengalami pergeseran nilai dan telah bertransformasi, baik dari segi pagelarannya maupun unsur lokal seperti baju adat tidak lagi digunakan pada pertunjukan *kacaping* serta instrumennya dipadukan dengan alat musik modern, bahkan kacaping dibuat menjadi lebih modern menyerupai gitar kecil yang menggunakan listrik.

Akhir penelitian ini disimpulkan bahwa modernisasi disatu sisi menimbulkan pengaruh negatif bagi kesenian daerah Limboro seperti kesenian *kacaping*, sehingga norma-norma yang terkandung dalam kesenian *kacaping* tersebut perlahan-lahan mulai pudar.